JUMLAH PERMINTAAN INFORMASI YANG DITERIMA

Grafik Perbandingan Jumlah Permintaan Informasi Publik ke PPID Perum BULOG Tahun 2024 dan 2025 (s.d Agustus)

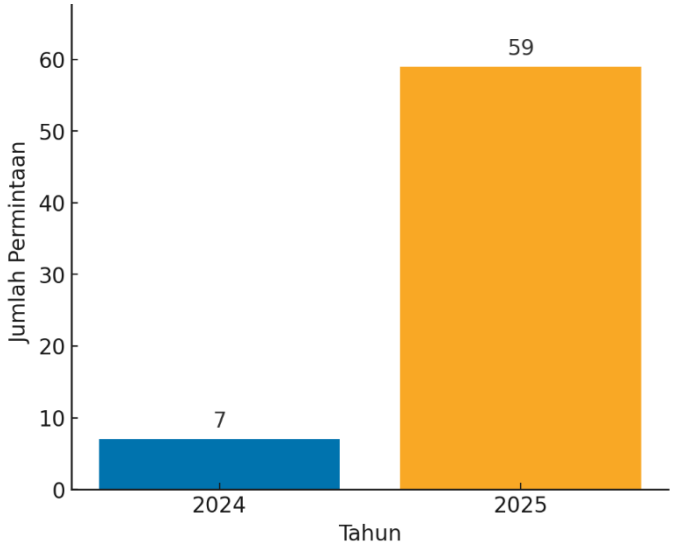

Grafik menunjukkan adanya peningkatan signifikan jumlah permintaan informasi publik yang masuk ke PPID dari tahun 2024 ke tahun 2025. Pada tahun 2024 tercatat hanya 7 permintaan, sementara hingga Agustus 2025 jumlahnya melonjak menjadi 59 permintaan. Peningkatan ini mencerminkan semakin tingginya perhatian dan kebutuhan berbagai pihak terhadap data serta layanan informasi yang disediakan PPID. Hal ini sekaligus menjadi indikasi meningkatnya kepercayaan publik terhadap mekanisme keterbukaan informasi yang dijalankan perusahaan.

Grafik Jumlah Permintaan Informasi Publik Periode Januari – Agustus 2025 Berdasarkan Jenis Pemohon

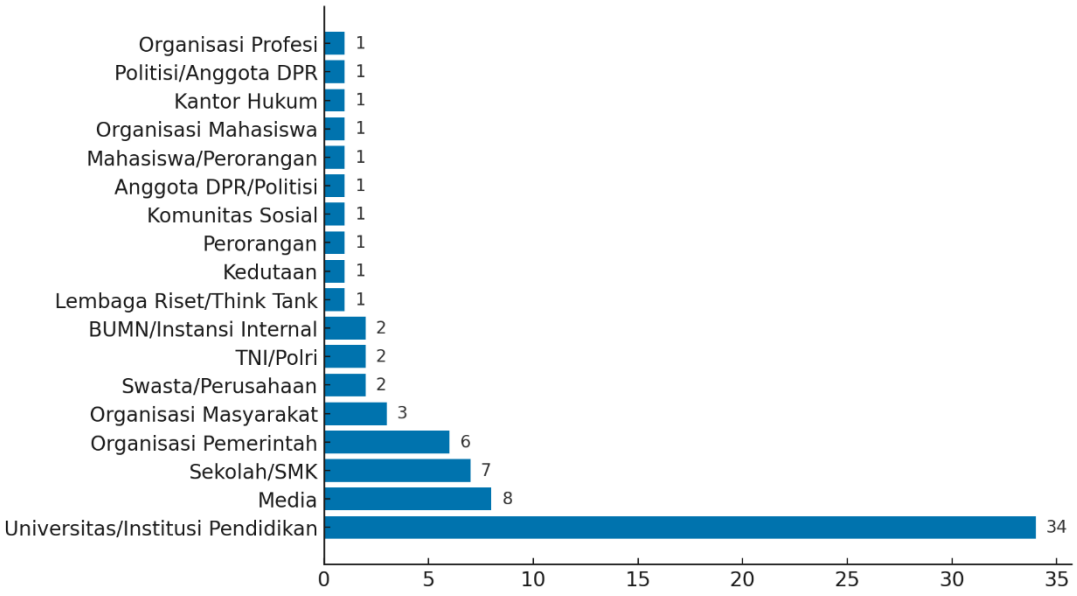

Grafik memperlihatkan distribusi permintaan informasi publik ke PPID selama Januari hingga Agustus 2025 menurut jenis pemohon. Dari total 59 permintaan, mayoritas berasal dari universitas dan institusi pendidikan, diikuti oleh organisasi pemerintah, media massa, serta sekolah/SMK. Sementara itu, permintaan juga datang dari pihak swasta/perusahaan, organisasi masyarakat, politisi, komunitas sosial, hingga individu perorangan. Keragaman asal pemohon ini menunjukkan bahwa layanan informasi publik PPID dimanfaatkan secara luas oleh berbagai kalangan, baik akademisi, lembaga negara, dunia usaha, maupun masyarakat umum.

Grafik Jumlah Permintaan Informasi Publik Periode Januari – Agustus 2025 Berdasarkan Jenis Informasi

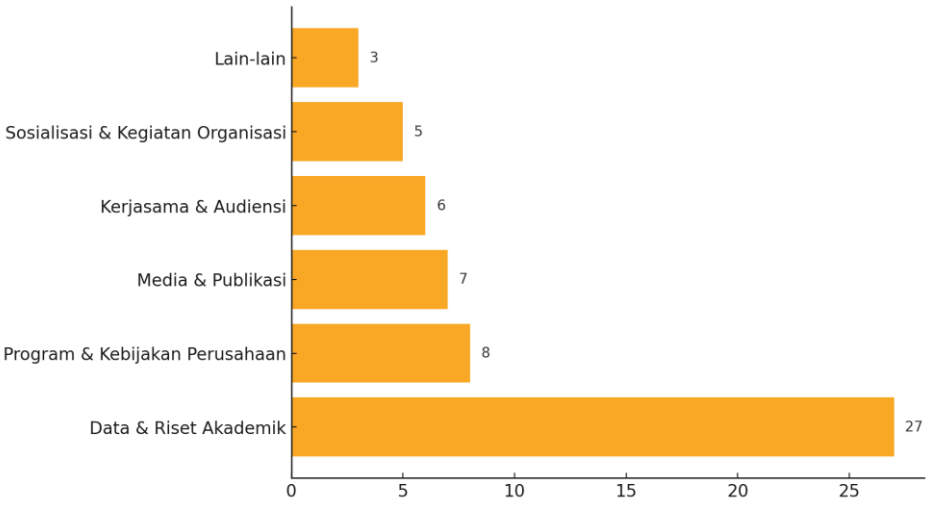

Sesuai grafik di atas, kategori Data & Riset Akademik mendominasi jenis informasi yang diminta, yang menunjukkan tingginya kebutuhan kalangan akademisi terhadap data perusahaan untuk kepentingan penelitian, riset, maupun kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, permintaan terkait Program & Kebijakan Perusahaan juga menempati porsi signifikan, mencerminkan perhatian publik pada arah kebijakan serta capaian program strategis. Permintaan lainnya terbagi ke dalam kategori Kerjasama & Audiensi, Media & Publikasi, serta Sosialisasi & Kegiatan Organisasi, sementara sebagian kecil masuk kategori Lain-lain. Hal ini mengindikasikan bahwa keterbukaan informasi PPID tidak hanya dimanfaatkan untuk tujuan akademis, tetapi juga mendukung kebutuhan praktis dunia usaha, media, serta masyarakat luas.